

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk yang berpedoman kepada tujuan penelitian.

##### 7.1.1 Kesimpulan penelitian kuantitatif:

1. Distribusi frekuensi prematuritas lebih banyak neonatus lahir prematur pada kelompok kasus, lebih banyak neonatus lahir dengan jarak kehamilan  $< 2$  tahun pada kelompok kasus, kelahiran kembar lebih banyak pada kelompok kontrol, *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) lebih banyak pada kelompok kasus, asfiksia lebih banyak pada kelompok kasus, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) lebih banyak pada kelompok kasus, sepsis lebih banyak pada kelompok kasus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
2. Terdapat hubungan prematuritas dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
3. Tidak terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
4. Tidak terdapat hubungan kelahiran kembar dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
5. Terdapat hubungan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
6. Terdapat hubungan asfiksia dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023



7. Terdapat hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
8. Tidak terdapat hubungan sepsis dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023
9. Terdapat variabel yang paling dominan hubungannya dengan kematian neonatus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2021-2023 yaitu variabel prematuritas.

#### 7.1.2 Kesimpulan penelitian kualitatif:

Factor dominan penyebab kematian neonatus yaitu persalinan prematur dengan komplikasinya. RSUD Rokan Hulu dilengkapi dengan fasilitas neonatal yang cukup, seperti inkubator, ventilator, Oksigen, *Continuous Positive Airway Pressure* (CPAP), obat-obatan, dan antibiotik, serta tenaga terlatih, kendala muncul karena belum semua perawat dan bidan di ruang PONEK dan perinatologi mendapatkan pelatihan. Keterbatasan anggaran dan alat menjadi hambatan dalam mencegah kematian neonatal. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu berusaha menurunkan angka kesakitan dan kematian neonatal dengan memperkuat Puskesmas dan meningkatkan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, deteksi dini faktor risiko, serta melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana PONEK & PONEK.

#### 7.2 Saran

1. Bagian perencanaan RSUD Rokan Hulu lebih berupaya dalam melengkapi sarana dan prasarana PONEK dan perinatologi RSUD Rokan Hulu.
2. RSUD Rokan Hulu dapat meningkatkan akses dan kualitas pelayanan antenatal, mengintensifkan program Promosi Kesehatan tentang *antenatal care*, melakukan pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan tentang perawatan bayi prematur, memastikan

fasilitas NICU dilengkapi dengan peralatan yang memadai, mengimplementasikan program Kangaroo Mother Care (KMC),

3. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan kabupaten Rokan Hulu dapat menyelenggarakan OJT (*On The Job Training*) untuk tenaga kesehatan, terutama perawat dan bidan, guna meningkatkan keterampilan dalam penanganan kegawatdaruratan neonatal di wilayah kabupaten Rokan Hulu.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti studi kasus-kontrol faktor risiko spesifik yang dapat menyebabkan kematian neonatus fokus pada identifikasi solusi pencegahan yang konkret.

5. Bagi ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, menjaga gaya hidup sehat, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas serta tanda bahaya bayi baru lahir.

